

ABSTRAKSI

Pengembangan Model Pemilihan Kualifikasi Konsultan Tenaga Ahli Pada Kementerian Pekerjaan Umum Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

Arga Putra Krisnuwardana

Jasa konsultan memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Prosedur pengadaan jasa konsultan pada proyek milik pemerintah mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2010. Agar penerapannya lebih operasional, maka digunakan Peraturan Menteri PU No. 07 tahun 2011 dan Peraturan Menteri PU No 12 Tahun 2012 tentang standart dan pedoman seleksi konsultan pada proyek pemerintah. Akan tetapi, proses pemilihan konsultan tenaga ahli masih menemui banyak kendala dalam penerapannya. Hal ini umumnya dikarenakan cara evaluasi yang kurang lengkap sehingga menyebabkan subyektifitas panitia pengadaan dalam memberikan penilaian terhadap dokumen penawaran konsultan yang terdiri dari dokumen administrasi, teknis dan biaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pemilihan konsultan pengawas proyek konstruksi milik pemerintah pada tahap evaluasi dokumen penawaran. Penilaian mengacu pada pedoman existing dari Kementerian Pekerjaan Umum. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan kriteria penilaian yang tepat, bobot teknis serta cara penilaian dokumen penawaran. Kriteria penilaian diperoleh melalui survey deskriptif, bobot teknis diperoleh melalui metode perbandingan berpasangan, sedangkan cara penilaian diperoleh melalui *expert judgement*. Dari hasil evaluasi tersebut dapat dikembangkan dan mendeskripsikan suatu model pemilihan konsultan tenaga ahli untuk menilai dokumen penawaran konsultan pengawas konstruksi.

Penyempurnaan seleksi ini dapat dimulai dari persyaratan formal yang wajib di penuhi, serangkaian tes dan materi tes yang harus dipersiapkan lebih variatif, melakukan wawancara, pemeriksaan fisik/ tes kesehatan, pemeriksaan refrensi latar belakang maupun penyelenggara dari seleksi itu sendiri. Model seleksi pemilihan kualifikasi konsultan yang diusulkan adalah sebagai berikut. Pengumuman dan penerimaan pendaftaran, pengumuman ini dilengkapi dengan persyaratan formal dan tambahan yang harus dipenuhi. Pelamaran, Pelamaran melalui pengajuan surat lamaran dengan melampirkan persyaratan yang telah ditentukan. Seleksi, Seleksi administrasi kelengkapan, Seleksi kemampuan dasar serta kompetensi dan Seleksi tambahan. Setelah hasil seleksi pengetahuan dasar dan kompetensi yang dilaksanakan oleh lembaga independen diterima, selanjutnya diadakan sidang tim seleksi untuk melakukan penggabungan penilaian dari berbagai aspek. Penetapan, Penentuan akhir yang lulus seleksi/ proses lelang konsultan barang dan jasa proyek konstruksi ditetapkan oleh pejabat terkait dengan surat keputusan Kepala Dinas PU Cipta Karya Jawa Timur.

Penelitian ini mencoba menyempurnakan model kualifikasi jasa konsultan yang telah diterapkan saat ini, dimana penelitian ini merupakan pengembangan dengan menganalisis kelebihan dan kelemahan model kualifikasi yang telah diterapkan saat ini. Pengembangan yang di usulkan mulai dari pernyataan formal yang harus dipenuhi, materi seleksi atau kualifikasi yang lebih variatif, penyelenggara seleksi selain panitia lelang pemerintah juga dari lembaga independent atau perguruan tinggi dan penetapan pemenang seleksi pemilihan konsultan dengan surat keputusan Kepala Dinas PU Cipta Karya Propinsi Jawa Timur

Kata kunci : Seleksi, Model Pemilihan dan Konsultan Tenaga Ahli